

MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) BERBASIS *MIND MAPPING*

Desak Nyoman Budiningsih, Dewa Ayu Sri Ratnani, I Made Diarta

Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: budiningsihdesak@unmas.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh diterapkannya model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berbasis media *mind mapping* untuk meningkatkan minat belajar Biologi siswa. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi eksperimental design* dengan rancangan *non equivalent control groups design*. Tempat pelaksanaan penelitian adalah di SMA Negeri 1 Mengwi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari - Februari 2022. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian adalah siswa kelas X (IIS) pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Sampel dipilih secara acak. Sebagai kelas eksperimen yaitu kelas X (IIS) 4, sedangkan untuk kelas kontrol adalah kelas X (IIS) 6. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif NHT berbasis *mind mapping* memberikan pengaruh yang signifikan ($0,00 < 0,05$) terhadap minat belajar siswa. Pada kelas eksperimen, dari *pretest* ke *posttest* terjadi peningkatan persentase minat belajar siswa sebesar 81,1%. Sedangkan peningkatan persentase minat belajar siswa pada kelas kontrol dari *pretest* ke *posttest* adalah sebesar 51,3%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran NHT berbasis media *mind mapping* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas X (IIS) di SMA Negeri 1 Mengwi.

Kata kunci: Model pembelajaran NHT, *mind mapping*, minat belajar

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of applying the Numbered Heads Together (NHT) learning model based on mind mapping media to increase students' interest in learning Biology. This study used a quasi-experimental research design with a non-equivalent control group design. The place of research is in SMA Negeri 1 Mengwi. The research was carried out from January - February 2022. The population in the study were class X (IIS) students in the second semester of the 2021/2022 academic year. Samples were selected randomly. The experimental class is class X (IIS) 4, while the control class is class X (IIS) 6. The results show that the application of mind mapping-based NHT cooperative learning has a significant effect ($0.00 < 0.05$) on students' interest in learning. In the experimental class, from pretest to post-test there was an increase in the percentage of students' interest in learning by 81.1%. Meanwhile, the increase in the percentage of students' interest in learning in the control class from pretest to posttest was 51.3%. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of the NHT learning model based on mind mapping media can increase the learning interest of class X (IIS) students at SMA Negeri 1 Mengwi.

Keywords: NHT learning model, *mind mapping*, learning interest

PENDAHULUAN

Seorang pendidik di dalam suatu proses pembelajaran sering dihadapkan dengan beberapa permasalahan. Sebagian besar pembelajaran masih berlangsung searah yaitu dari guru kepada siswanya saja sehingga menyebabkan lemahnya kemampuan siswa untuk saling

berkomunikasi dengan temannya. Hal itu karena siswa kurang diberikan kesempatan untuk berinteraksi antar siswa itu sendiri, antara siswa dengan gurunya dan antara siswa dengan lingkungannya (Nurdin, 2012). Adapun penyebab dari permasalahan di atas antara lain kurang maksimalnya penerapan media dan model-

model pembelajaran yang diberikan, kurangnya inovasi guru ketika melaksanakan pembelajaran di kelas, pemilihan strategi pembelajaran yang kurang sesuai, serta variasi tempat pelaksanaan pembelajaran yang monoton yang kurang tepat sehingga dapat menimbulkan kurang tertariknya peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

Salah satu upaya alternatif yang bisa digunakan sebagai solusi untuk mengatasi persoalan-persoalan tersebut antara lain dengan mengembangkan cara belajar yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Slameto (2003) menyatakan bahwa dibutuhkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan menggunakan model pembelajaran inovatif yang menjadikan siswa merasa tertarik untuk belajar sehingga siswa menjadi lebih mudah untuk menyelesaikan tugas-tugas terkait pembelajaran yang diberikan oleh gurunya.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Number Heads Together* (NHT) adalah salah satu model pembelajaran alternatif yang dapat mengoptimalkan minat belajar siswa. Model pembelajaran NHT memiliki keunggulan yaitu adanya diskusi kelompok kecil dimana ada tanggung jawab individual, interaksi tatap muka serta kemampuan interpersonal.

Pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat divariasikan dengan *mind mapping* pada sintak NHT dengan maksud bagaimana peserta didik bisa mengaplikasikannya ke dalam pembelajaran dengan merumuskan materi yang harus dipelajari untuk mengidentifikasi permasalahan yang sedang dihadapi untuk menuangkannya menjadi sebuah peta konsep sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang sedang dipelajari. Apabila dalam

pembelajaran sudah ada kerjasama, otomatis akan terjalin hubungan yang baik antar peserta didik, antar peserta didik dengan guru, dan antar peserta didik dengan lingkungannya. Pernyataan dari Setyosari (2012) mengatakan bahwa minat belajar siswa yang rendah bisa dipengaruhi oleh media, metode, strategi dan kesesuaian model pembelajaran yang diterapkan.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran NHT berbasis media *mind mapping* terhadap minat belajar Biologi siswa kelas X(IIS) SMA Negeri 1 Mengwi di semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian pendidikan ini merupakan penelitian *quasi eksperimental design* dengan menggunakan rancangan penelitian *non-equivalent control groups design*. Penelitian dilaksanakan di kelas X (IIS) SMA Negeri 1 Mengwi pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dimulai dari bulan Januari - Februari 2022. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X (IIS) SMA Negeri 1 Mengwi. Sedangkan sampel adalah kelas X (IIS) 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas X (IIS) 6 sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* untuk mengambil sampel secara acak dari populasi yang ada, untuk mendapatkan populasi yang homogen (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini, penerapan model pembelajaran kooperatif NHT berbasis *mind mapping* adalah variabel bebas. Sedangkan variabel terikat adalah minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan kelompok eksperimen yang dibelajarkan dengan NHT dipadukan dengan *mind*

mapping dan penerapan pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol. Prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung dikelas serta berdiskusi dengan guru pengampu mata pelajaran Biologi di kelas X (IIS) SMA Negeri 1 Mengwi.
2. Menyiapkan perangkat untuk pembelajaran seperti angket minat belajar siswa, RPP, dan LKS.
3. Mengimplementasikan model pembelajaran NHT di kelas eksperimen dan pada kelas kontrol masih diterapkan pembelajaran konvensional
4. Pengambilan data dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif yaitu

minat belajar siswa yang diperoleh dengan menyebarkan angket minat belajar sebelum dan sesudah perlakuan di kelas eksperimen yaitu kelas X (IIS) 4 dan di kelas kontrol yaitu kelas X (IIS) 6.

5. Angket minat belajar terdiri dari 34 item pernyataan yang meliputi 4 aspek yaitu: aspek perhatian, aspek relevansi, aspek percaya diri, dan aspek kepuasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

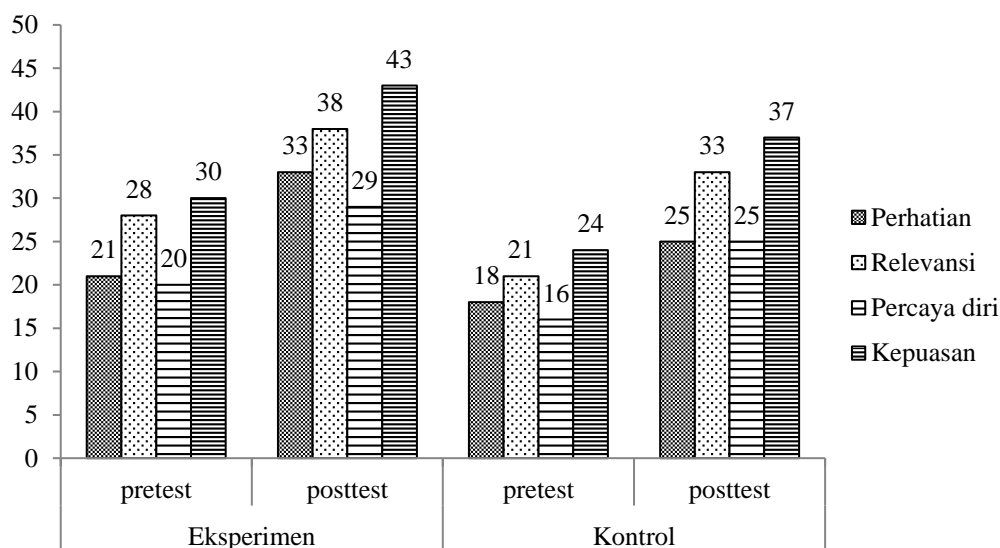
Perbandingan statistik deskriptif minat belajar siswa pada *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Minat Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik	Kelas			
	Eksperimen (N=36)		Kontrol (N=36)	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai Minimum (Min)	95	137	63	127
Nilai Maximum (Max)	108	155	85	115
Total Nilai	4290	6152	3413	5165

Data pada Tabel 1 memperlihatkan bahwa pada kelas eksperimen di dapatkan nilai *pretest* pada rentangan jumlah nilai berkisar antara nilai terendah 95 sampai nilai tertinggi 108. Nilai *posttest* kelas eksperimen didapatkan pada nilai berkisar pada 137 sampai 155. Sedangkan untuk kelas kontrol di dapatkan nilai *pretest* dengan jumlah nilai berkisar dari nilai terendah 63 sampai nilai tertinggi 85, Nilai angket minat belajar siswa pada kelas kontrol didapatkan nilai *posttest* pada kisaran jumlah nilai antara 115 sampai 127. Total nilai angket minat belajar siswa

pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi yaitu dari *pretest* (4290) menjadi *posttest* (6152) sedangkan pada kelas kontrol dari *pretest* (3413) menjadi (5165). Untuk distribusi frekuensi minat belajar siswa didapatkan adanya peningkatan minat belajar siswa dari *pretest* ke *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, tetapi didapatkan hasil yang lebih tinggi pada kelas eksperimen. Persentase peningkatan skor minat belajar siswa pada aspek perhatian, relevansi percaya diri, dan kepuasan, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Peningkatan Total Skor Per Aspek Minat Belajar Siswa

Dari hasil penilaian minat belajar siswa seperti terlihat pada Gambar 1, didapatkan bahwa pada ke 4 aspek terjadi peningkatan skor pada setiap aspeknya pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, dimana presentase peningkatan tertinggi didapatkan pada kelas eksperimen yaitu pada aspek kepuasan dari 30% menjadi 43% dan presentase peningkatan terendah terdapat pada aspek percaya diri yaitu dari 20% menjadi 29%.

Sementara itu, pada kelas kontrol presentase peningkatan tertinggi terdapat pada aspek kepuasan yaitu 37% dan yang terendah terdapat pada aspek perhatian dengan presentase peningkatan dari 18% menjadi 25%.

Hasil analisis dengan menggunakan Uji *Mann-Whitney U-Test* terhadap minat belajar, didapatkan hasil bahwa model pembelajaran NHT berbasis media *mind mapping* memberikan pengaruh yang berbeda nyata ($0,00 < 0,05$) terhadap minat belajar siswa, karena dalam tahap penomoran pada pembelajaran NHT, guru akan menunjukkan salah satu nomor tanpa memberi tahu terlebih dahulu nomor yang akan dipilih sebagai wakil

kelompoknya. Jadi setiap siswa harus siap karena sewaktu-waktu bisa ditunjuk, hal ini menyebabkan semua siswa termotivasi untuk ikut berdiskusi secara aktif selama pembelajaran berlangsung dan bertanggung jawab secara individu terhadap kelompoknya.

Di samping itu siswa juga mendapat selalu diberikan waktu untuk berdiskusi dalam kelompoknya untuk mengerjakan *mind mapping* sehingga siswa dapat bebas mengerjakan *mind mapping* melalui diskusi kelompok, sehingga siswa benar benar meningkat minat dan keaktifannya selama pembelajaran berlangsung. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Mon (2018) dimana setelah penerapan pembelajaran kooperatif dipadukan dengan media *mind mapping*, didapatkan peningkatan hasil belajar IPA pada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Denpasar. Sehingga bisa dilihat bahwa minat belajar siswa pada kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran NHT didapatkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol dengan penerapan model pembelajaran konvensional karena dalam

kelompoknya siswa dapat saling bertukar pikiran, saling berdiskusi, saling memberi dan menerima pendapat temannya sehingga dapat menimbulkan semangat dan minat belajar.

Pada saat membuat *mind mapping*, siswa bekerja sama dan saling membantu dalam kelompok. Ada beberapa siswa yang sebelumnya terlihat bersikap cuek dalam pembelajaran malah terlihat lebih semangat dan antusias. Dalam berkelompok siswa saling berbagi pengalaman dan pengetahuan dan berdiskusi tentang materi pelajaran yang akan dibuat dalam media *mind mapping*. Siswa bebas menuangkan ide-idenya ke dalam *mind mapping*.

Mind mapping dibuat dengan menambahkan gambar yang berkaitan dengan materi dan menambahkan warna-warni sehingga *mind mapping* menjadi lebih bagus dan menarik. Bentuk *mind mapping* yang unik dapat membantu menyeimbangkan kerja kedua otak siswa. Gambar-gambar bebas dilukiskan sesuai dengan selera siswa dapat menyeimbangkan kerja otak inilah dapat meningkatkan minat siswa pada saat belajar. (Buzan, 2008). Hal ini ditunjukkan pada nilai *pretest* frekuensi minat belajar terbanyak berada dalam kategori cukup baik sebanyak 36 siswa (83,7%) dan pada *posttest* mengalami peningkatan dimana minat belajar terbanyak berada dalam kategori baik sebanyak 29 siswa (67,44%) dan yang berada dalam kategori sangat baik sebanyak 12 siswa (27,90 %). Model pembelajaran NHT berbasis *mind mapping* dapat menyebabkan terjadinya peningkatan minat belajar siswa, karena siswa dapat menuangkan ide-idenya melalui *mind mapping* yang sesuai dengan apa yang mereka sukai dan yang mereka inginkan.

Penilaian Angket minat belajar terdiri dari 4 aspek, dimana dari ke 4 aspek tersebut, aspek kepuasan yang menunjukkan peningkatan yang paling tinggi dengan peningkatan 43 %. Hal ini disebabkan karena adanya variasi model pembelajaran dimana yang sebelumnya selalu dengan metode ceramah saja. Rasa keingintahuan siswa terhadap *mind mapping* yang sudah dibuat dalam kelompoknya maupun *mind mapping* hasil kerja kelompok lain, serta rasa penasaran terhadap nomor yang akan dipilih untuk mempresentasikan *mind mapping* merupakan alasan sehingga terjadi peningkatan kepuasan pada peserta didik. Sesuai dengan penelitian Yani (2013) mengatakan bahwa terjadinya peningkatan minat belajar ditunjukkan pada peserta didik yang memiliki dorongan dan rasa keingin tahuan dalam mempelajari materi tertentu pada saat mengikuti pelajaran.

Sebelum membuat *mind mapping*, siswa harus memahami materi terlebih dahulu. Kemudian siswa belajar dalam kelompok dengan merancang *mind mapping* secara bersama-sama, para siswa dapat saling tukar pikiran, dapat saling memberi dan menerima sehingga apabila tidak mengerti akan suatu materi akan bertanya dengan teman satu kelompoknya. Dengan memahami materi pelajaran terlebih dahulu, sudah tentu akan berdampak pada hasil belajar siswa, dimana siswa dengan minat belajar tinggi cenderung senang menghadapi tantangan, semangat belajar, pantang menyerah, lebih tekun, ulet sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari paparan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan

model pembelajaran NHT berbasis media *mind mapping* berpengaruh sangat nyata ($0,00 < 0,05$) terhadap minat belajar siswa kelas X (IIS) di SMA Negeri 1 Mengwi dengan persentase peningkatan minat belajar siswa dari *pretest* ke *posttest* sebesar 81,1 % pada kelas eksperimen dan sebesar 51,3% . pada kelas kontrol.

Saran

Adapun saran yang dapat di sampaikan yaitu sebagai berikut. 1) Bagi siswa, hendaknya lebih aktif ikut berperan dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembuatan *mind mapping*. 2) Bagi guru, dapat menjadikan model pembelajaran NHT ini sebagai alternatif pembelajaran inovatif sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, T. (2007) *Buku Pintar Mind Map untuk Anak Pintar di Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- Mon, M. C. (2018). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran TPS Dengan Media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 12 Denpasar*. (Skripsi). Universitas Maharaswati, Denpasar.
- Nurdin, R (2012). *Studi Komparatif Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe GI Dengan Konvensional Pada Pembelajaran Ilmu statistika di SMKN 1 Ciluku (Skripsi)*. Universitas Pendidikan Indonesia).
- Setyosari, P. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Malang: Kencana
- Slameto (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, I. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Yani, P. (2013) *Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Divariasikan dengan Mind Mapping Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA N 1 Abiansemal*. (Skripsi). Denpasar. Universitas Maharaswati.